

BAB V PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan Analisa data yang dilakukan pada PT.XYZ untuk merencanakan serta meramalkan kebutuhan bahan baku dan pemilihan supplier terbaik, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) berdasarkan tujuan dan pengolahan data maka didapat hasil untuk model regresi linear permintaan snack sereal, modelnya adalah $Y(x) = 13007,42 + 34,371(x)$.
- 2) perhitungan persediaan bahan baku :
 - a) EOQ untuk Jagung, terdapat kuantitas 15850,3 kg dalam sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 10 kali dalam satu tahun dengan jangka waktu 34 hari sekali dan dengan total biaya Rp. 503.148.073,62 .
 - b) Sedangkan untuk gula terdapat hasil dari perhitungan EOQ adalah kuantitasnya sebesar 5070 kg dalam sekali pesan dengan frekuensi pemesanan 12 kali pemesanan tepatnya dengan jangka waktu 30 hari sekali dan dengan total biaya Rp. 603.332.419,72
- 3) Dari pengolahan AHP telah didapat Bobot dari masing – masing kriteria dan supplier :
 - a) Perhitungan AHP Jagung dari kriteria kualitas, kuantitas, harga, dan pengiriman terdapat bobot dari masing masing supplier jagung yaitu dimulai bobot yang tertinggi yaitu PT.Kediri corn millis dinilai sebagai

supplier terbaik dengan bobot 0.56. kedua CV. Surya grain dengan bobot 0.26. dan terakhir adalah CV.Nganjuk corn dengan bobot 0.18

- b) Dari kriteria kriteria dalam pemilihan supplier bahan baku gula secara keseluruhan PT. Kebun tebu mas dinilai sebagai supplier terbaik dengan bobot 0.48 kedua adalah PG.Coekir dengan bobot 0.30 ketiga adalah PG.Jombang baru dengan bobot 0.15 dan yang terakhir adalah PG. gempol dengan bobot 0.07.

5.2 Saran

1. Dalam persediaan diharapkan menghitung semua bahan baku untuk pembuatan snack dan penelitian selanjutnya bisa juga menghitung *Reorder point* dan juga *Safety stock* untuk snack sereal.